

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah pranti pokok untuk memberikan perhatian, bimbingan, dan arahan kepada anak didik. Secara konseptual, pendidikan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan anak didik sebagai salah satu prinsip pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran agar anak didik terbina dan terbimbing secara berangsur-angsur guna untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diinginkan.

Keterampilan berbicara merupakan hal yang sangat mendasar dalam berbagai situasi dan tujuan. Berbahasa lisan disekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan sikap percaya diri agar anak didik tidak canggung mengungkapkan apa yang seharusnya disampaikan kepada orang lain.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan manusia lainnya. Kegiatan manusia yang saling ketergantungan satu sama lain disebut dengan kegiatan sosial, manusia biasanya saling bertukar pendapat, pengalaman serta saling menerima pikiran, mengutarakan perasaan dan menyetujui pendapat.

Berbicara membutuhkan pengetahuan dan keterampilan motorik agar dapat mengungkapkan kata-kata dengan benar, kompetensi kebahasaan yang memadai yang harus dimiliki seseorang agar proses berbicara seseorang baik dan benar. Seperti lafal, ejaan, intonasi dll.

Berbahasa lisan juga menjadi membosankan dan menakutkan karena siswa menemui kesulitan untuk mengungkapkan ide dan pikirannya. Hal ini disebabkan siswa belum memiliki kemampuan: (1) mengidentifikasi cerita secara detil, (2) memilih dan menggunakan kata yang tepat, (3) menata ide secara sistematis dan runtut, (4) berbicara dengan kualitas suara, lafal, dan intonasi yang baik, (5) belum terbiasa mengomunikasikan idenya di depan kelas. Dengan demikian proses pembelajaran berbicara harus diperhatikan di sekolah dasar karena sebagai patokan anak didik untuk mencapai jenjang selanjutnya.

Demikianlah hasil pengamatan awal yang dilakukan di SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa tergolong angka yang rendah. Kebanyakan anak didik dengan sikap malu dan belum terbiasa untuk berbahasa lisan itu akan mempengaruhi kegiatan belajarnya dikelas. Keberanian anak didik yang kurang atau belum nampak, dikarenakan pembelajaran yang monoton dan belum melibatkan anak didik untuk mengungkapkan isi pikirannya.. Pembelajaran yang ada di sekolah masih berpusat pada buku dan siswa hanya mendengarkan guru, tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif dan kreatif, dapat dibuktikan dengan prestasi berbicara anak didik yang sangat rendah, hal ini dapat diketahui bahwa anak didik tidak tertarik dengan pembelajaran dikelas. Selain itu, setelah evaluasi dilaksanakan, hasil belajar siswa juga tidak memuaskan. Padahal KKM pada pelajaran Bahasa Semester I tahun pelajaran 2016/2017 adalah 70 Karena dalam 1 kelas 38

siswa hanya 12 siswa yang belum tuntas. Upaya dalam pembaruan pendidikan pun terus dilakukan agar keterampilan berbicara pun akan menjadi baik.

Model pembelajaran *Time Token* digunakan peneliti untuk penelitian ini, yaitu Pembelajaran Demokratis di Sekolah seperti kupon dengan waktu 30-40 detik untuk berbicara. Melalui model pembelajaran *Time Token* yang dilakukan oleh guru berharap dapat meningkatkan keterampilan berbicara dikelas dan untuk meningkatkan sifat aktif anak didik mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media gambar merupakan alat bantu (media) agar pembelajaran tidak terkesan monoton dan terjadi bina suasana kelas. Dengan media ini diharapkan anak terangsang untuk menggunakan daya indera penglihatan dan pendengarannya secara maksimal untuk menyimak cerita guru. Media gambar yang dimaksudkan di sini adalah terdiri dari beberapa gambar peristiwa atau cerita gambar yang kemudian akan di ungkapkan dengan pendapat siswa dan siswa yang lain akan memberikan tanggapan atas persoalan tersebut.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan model pembelajarann *Time Token* dapat meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDI Sultan Agung 4 Semarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Islam Sultan Agung 4 Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.